

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Makna memberi dalam teks 2 Korintus 9:6-15 menegaskan bahwa pemberian bantuan yang dilakukan Paulus ditujukan kepada orang-orang miskin di Yerusalem yang membutuhkan pertolongan. Paulus menasehati orang-orang Kristen Korintus agar mereka dengan tulus ikhlas menyediakan bantuan kepada orang-orang Kristen Yahudi di Yerusalem, yang hidup dalam kekurangan. Tindakan memberi bantuan yang dilakukan Paulus berjalan menurut pola kasih yang berasal dari anugerah Allah, sifatnya sukarela dan sungguh-sungguh agar berhasil baik. Paulus juga menekankan bahwa motivasi utama jemaat Korintus untuk terlibat dalam kegiatan memberi adalah untuk memberi secara sukarela dengan kemurahan, tidak dengan keterpaksaan sebagai tanggapan atas karunia kasih Allah yang besar.
2. Pemahaman jemaat mengenai memberi persembahan pada umumnya memiliki makna yang sama yaitu memberi yang dilakukan dari dalam lubuk hati; dilakukan dengan rasa syukur, kegembiraan dan tidak dengan keterpaksaan; bagian dari iman yang tidak terpisahkan dengan pemberian secara sukarela.

3. Relevansinya dalam memberi persembahan di jemaat GERMITA Petra Moronge melihat pemberian jemaat Korintus yang membantu jemaat Yerusalem yang dilakukan Paulus karena memiliki kesediaan hati dan niat yang baik serta tulus, karena memberi dengan tulus dan sukarela ini juga berarti melimpahkan ucapan syukur kepada Allah.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang dipaparkan di atas dan pada kesempatan ini, peneliti hendak mengajukan saran dan masukan, sekiranya dapat dijadikan sebagai bagian pertimbangan, yaitu sebagai berikut:

1. Peneliti mengharapkan kepada para pembaca agar memahami dengan benar tentang maksud Paulus kepada jemaat di Korintus dalam memberi agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami makna persembahan yang dilakukan.
2. Bagi peneliti, dalam melakukan penelitian ini, masih ada yang kurang dan belum sempurna, untuk itu diperlukan penelitian lanjutan, agar dapat memahami dengan baik makna memberi menurut 2 Korintus 9:6-15 dan dapat dijadikan bahan referensi di perpustakaan IAKN Manado.
3. Peneliti Berharap kedepannya agar lebih banyak lagi yang akan menafsirkan teks ini agar dapat memunculkan cara pandang atau

pemikiran-pemikiran yang baru yang dapat menjadi bahan referensi untuk kedepan.

4. Peneliti juga mengharapkan agar jemaat mampu memahami dengan baik dan juga kiranya gereja mampu memberikan pengajaran kepada jemaat mengenai makna memberi.